

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoritis dan interpretatif, strategi penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan.² Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala kecil dan mengamati budaya setempat.³

Berdasarkan hubungan antarvariabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif, di mana penelitian akan difokuskan pada analisis dalam rangka membandingkan suatu objek penelitian antar subjek yang berbeda dalam kurun waktu yang sama. Dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.⁴ Penelitian komparasi pada intinya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan

¹Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm: 78.

³ Muhamad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm: 27.

⁴ Siharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 236.

tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga digunakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, peristiwa atau ide.

Dalam Objek penelitian diambil dari dua Bank Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri yang melaporkan laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2014 dan 2015.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan pada sumber yang telah ada. Data yang bisa diperoleh dari data sekunder, misalnya: catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet, dan seterusnya.⁵

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) tahun 2014 dan 2015 dari Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Penggunaan data sekunder pada penelitian ini didasarkan pada alasan :

- a. Data laporan tahunan telah digunakan dalam berbagai penelitian, baik penelitian di dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Data laporan tahunan yang terdapat di BEI memiliki reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya karena telah diaudit oleh auditor independen.

⁵ Uma Sekaran, *Research Methods for Bussines* Buku 2, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta, 2006, hlm:60.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, maka diperlukan data yang akurat dan sistematis agar hasil yang didapat mampu mendeskripsikan situasi objek yang sedang diteliti dengan benar. Dalam tahap pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Dengan melakukan komunikasi secara langsung pada pihak yang terkait yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri kantor cabang dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas dan lengkap.

2) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. Sumber data sekunder, diperoleh melalui teknik dokumentasi yang merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku, artikel, serta jurnal ilmiah yang berkaitan khususnya tentang CSR pada organisasi perbankan syariah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang subjek. Dokumentasi berarti

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 83.

peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang, cetakan maupun rekaman), data, gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.⁷ Dokumen- dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, situasi yang dihadapinya pada suatu saat dan bagaimana kaitannya dengan hubungan orang- orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.⁸ Dokumen yang didapatkan penulis selama penelitian berupa Laporan Tahunan Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2014 dan 2015.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan beberapa teknik antara lain:

1. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari sumber data. Peneliti mendatangi kantor cabang Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri untuk mengecek kebenaran data.
2. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam, handycam dll.
3. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

⁷Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121-138.

⁸ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm: 195.

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.94-95.

Dalam penelitian kualitatif, penetapan validitas, reliabilitas, dan obyektifitas data berbeda dengan cara yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Validitas penelitian kualitatif adalah kepercayaan terhadap data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat merepresentasikan dunia sosial di lapangan. Kemampuan penelitian untuk diulang (*replicability*) bukanlah kriteria reliabilitas karena penelitian kualitatif tidak mungkin untuk direplikasi.¹⁰

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif di mana berawal dari kesimpulan-kesimpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori)¹². Cara berfikir induktif berangkat dari fakta- fakta yang khusus, peristiwa- peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta- fakta atau peristiwa- peristiwa yang konkret dan khusus tersebut ditarik generalisasi- generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis* (analisis isi) berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap isi dari laporan tahunan perusahaan. *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁴ Dalam ISR terdapat 90 item pengungkapan yang terbagi dalam 6 indikator, antara lain adalah indikator:

1. Investasi dan keuangan

¹⁰*Ibid*, hlm. 42-43.

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 217.

¹² Suliyatno, *Metode Riset Bisnis*, ANDI, Yogyakarta, 2005, hlm: 41.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm:42.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm: 68.

2. produk dan jasa
3. tenaga kerja
4. sosial, lingkungan
5. tatakelola organisasi.

Untuk mengukur luas pengungkapan, dilakukan melalui teknik *scoring*. *Scoring* merupakan metode pemberian skor/ harkat terhadap masing- masing nilai parameter item untuk menentukan tingkat kemampuan item yang disebutkan. Penilaian dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jumlah item pengungkapan milik perusahaan dengan item yang telah ditetapkan berdasarkan indeks *ISR*. Adapun langkah- langkah untuk melaksanakan analisis tersebut adala sebagai berikut: :

1. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai informasi yang terdapat dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri sesuai dengan item- item *ISR* yang digunakan.
2. Melakukan penilaian (*scoring*) indeks *ISR* pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. *Scoring* dilakukan untuk mencari poin pengungkapan yang dinilai, nilai 1 jika terdapat sub-tema yang diungkapkan dan nilai 0 jika terdapat sub-tema yang tidak diungkapkan dari item pengungkapan yang telah dijabarkan dalam tabel.
3. Selanjutnya akan dilakukan analisis konten terhadap tiap-tiap tema indeks *ISR* pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri untuk mengetahui tingkat pengungkapan *CSR* Bank Syariah.
4. Selanjutnya dilakukan penilaian secara kumulatif indeks *ISR* pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri yang akan menentukan tingkat pengungkapan *CSR* Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri.

5. Untuk memudahkan dalam mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan *CSR* di Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri maka dilakukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indek } ISR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan}} \times 100\%$$

6. Setelah melakukan penilaian (*scoring*) atas item-item indeks *ISR*, selanjutnya adalah membandingkan *scoring* yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri.
7. Setelah dilakukan perhitungan maka akan terlihat bank syariah yang mendapat nilai tertinggi dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial berdasarkan indeks *ISR* kepada publik.
8. Dari hasil skor tersebut selanjutnya dilakukan telaah terhadap implemmentasi *Islamic Social Reporting* pada bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri.

